

Economic Update – Kebijakan Fiskal Untuk Mendorong Perekonomian

Realisasi pendapatan negara dan hibah cenderung melemah pada bulan Januari 2020. Secara nominal, realisasi pendapatan negara telah mencapai IDR 108,72 triliun atau secara proporsi sebesar 4,60% terhadap target APBN 2020. Capaian ini ditopang oleh dua pendapatan yaitu penerimaan perpajakan (pajak, kepabeanan dan cukai) yang mencapai IDR 84,66 triliun dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang mencapai IDR 19,02 triliun. Secara berurutan, masing-masing telah mencapai 4,54% dan 5,18% dari yang telah ditetapkan pada APBN 2020. Ditinjau dari sisi pertumbuhan, perpajakan mengalami kontraksi (-5,97% yoy) sedangkan penerimaan PNBP mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,28% yoy. Dari sisi asal perolehan, penerimaan perpajakan secara nominal masih didominasi oleh Pajak Penghasilan (PPh) Nonmigas yang mencapai IDR 46,19 triliun dan Pajak Pertambahan Nilai/Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN/PPnBM) yang mencapai IDR 30,46 triliun. Meskipun begitu, pertumbuhan PPh Nonmigas tercatat kontraksi -7,39% yoy sedangkan PPnBM mampu tumbuh 30,46% yoy. Sementara itu, realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai mencapai IDR 21,20 triliun atau kontraksi -6,35% yoy dari tahun 2019 yang sebesar IDR 22,54 triliun. Penerimaan cukai hasil tembakau masih menjadi penopang penerimaan cukai sebesar 79,6% dari total.

Realisasi pengeluaran pemerintah menurun untuk menjaga defisit. Pertumbuhan realisasi belanja negara hingga Januari 2019 terkontraksi -6,17% (yoy). Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya realisasi beberapa komponen belanja yang memiliki proporsi yang cukup besar terhadap total realisasi Januari 2020, yaitu Belanja Pegawai, Bantuan Sosial, dan pembayaran Bunga Utang. Secara rinci, realisasi belanja pemerintah pusat didominasi oleh Belanja Pegawai, Pembayaran Bunga Utang, dan Bantuan Sosial yang masing masing sebesar IDR 30,34 triliun, IDR 22,54 triliun, dan IDR 13,22 triliun. Ditinjau dari segi pertumbuhan, seluruhnya mengalami kontraksi, dimana kontraksi didalam dicatatkan oleh Bantuan Sosial yang mencapai -12,67% yoy.

Realisasi defisit anggaran cenderung menurun dibandingkan dengan Januari 2019. Realisasi defisit tersebut lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu dimana mencapai IDR 45,14 triliun. Rasio defisit terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) saat ini sebesar 0,21%. Lebih jauh, keseimbangan primer mencapai negatif IDR 13,6 triliun, jauh lebih baik dibandingkan Januari 2019 yang mencapai negatif IDR 22,1 triliun. Dari realisasi pembiayaan yang dilakukan Pemerintah hingga Januari 2020 mencapai IDR 68,21 triliun, terdapat kelebihan pembiayaan anggaran yang mencapai IDR 32,06 triliun.

Kebijakan fiskal harus lebih akomodatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Tekanan eksternal diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2020 antara lain bersumber dari ketidak pastian perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berujung pada penurunan volume perdagangan hingga dampak dari penyebaran virus corona (COVID-19) yang mengganggu perekonomian Tiongkok secara langsung. Kebijakan fiskal tahun ini harus difokuskan kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi. (mfh)

Key Indicators

Market Perception	24-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	63.05	60.00	67.721
Indonesia CDS 10Y	134.57	117.77	131.99
VIX Index	25.03	14.83	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,872	↓ 0.81%	0.04%
EUR/USD	1.0854	↑ 0.06%	-3.21%
GBP/USD	1.2924	↓ -0.31%	-2.50%
USD/JPY	110.72	↑ -0.80%	1.94%
AUD/USD	0.6605	↓ -0.33%	-5.88%
USD/SGD	1.3998	↓ 0.14%	4.02%
USD/HKD	7.793	↓ 0.07%	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	↓ -0.01	-31.55
JIBOR - 3M	5.1	-	-36.96
JIBOR - 6M	5.3	-	-31.56
LIBOR - 3M	1.7	-	-22.91
LIBOR - 6M	1.7	↓ -0.01	-23.74

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.63%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.21%	US Treasury 10 Y	1.37%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	717k	694k	26-Feb
US	GDP Annualized QoQ	2.1%	2.1%	27-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	58.5/bbl	↓ -1.37%	-11.36%
Gold (Composite)	1,643.4/oz	↑ 1.47%	8.31%
Coal (Newcastle)	68.0/ton	↓ 0.15%	0.44%
Nickel (LME)	12,430/ton	↓ -0.80%	-11.37%
Copper (LME)	5,689/ton	↓ -1.32%	-7.86%
CPO (Malaysia FOB)	614.1/ton	↓ -4.10%	-17.40%
Tin (LME)	16,550/ton	↓ -0.48%	-3.64%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑ 2.25%	-9.74%
Cocoa (ICE US)	2,883/ton	↓ -1.33%	13.50%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.67	2.00	-70.70
FR0082	Sep-30	7.06	6.53	2.20	-53.40
FR0080	Jun-35	7.46	7.03	1.40	-43.20
FR0083	Apr-40	7.54	7.27	2.20	-27.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.32	-14.50	-68.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.07	-2.20	-34.10

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Bappenas mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2020 sebesar 0,3% dari 5,3% menjadi 5,0%. (Investor Daily, 25 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global melemah pada perdagangan kemarin 24/2 karena wabah virus Corona di luar Tiongkok terus meningkat. Dow Jones turun sebesar 3,6% ke posisi 27.961 (-2,0% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 3,4% ke posisi 3.225,9 (-0,2% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 3,3% ke posisi 7.156,8 (-5,1% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 4,0% ke posisi 13.035,2 (-1,6% ytd). Pasar saham Asia juga terkoreksi. Indeks Hang Seng turun sebesar 1,8% ke posisi 26.820,9 (-4,9% ytd) dan Straits Times Singapore turun sebesar 1,2% ke posisi 3.142,2 (-2,5% ytd).

IHSG ditutup turun karena dampak dari pelemahan bursa saham global. IHSG turun 1,3% ke posisi 5.807,1 (-7,8% ytd). Saham-saham yang memicu pelemahan IHSG antara lain BCA (-1,4%) ke posisi 32.625, Unilever Indonesia (-3,7%) ke posisi 7.225, dan Bank Mandiri (-1,6%) ke posisi 7.775. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR505,5 miliar, dan sepanjang tahun ini telah tercatat *net outflow* sebesar IDR1,1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 2,3 bps ke posisi 6,55% (-13,1 bps mtd atau -51,4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 21 Februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.070,3 triliun, atau terjadi *net outflow* sebesar IDR6,8 triliun mtd namun masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR8,4 triliun ytd (38,0% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah ditutup terdepresiasi sejalan dengan peningkatan volatilitas pasar. Rupiah terdepresiasi sebesar 0,8% ke posisi IDR13.872 per USD (depresiasi 1,6% mtd atau depresiasi 0,04% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.770 – 13.893. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.856-5.926 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR13.862 – 13.934. Berlanjutnya penguatan “*safe haven* currency” kemungkinan masih akan berpengaruh kepada pergerakan pasar valas pada awal pekan ini.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13872	13812	13862	13934	13986	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0853	1.0776	1.0815	1.0882	1.0910	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2925	1.2852	1.2889	1.2960	1.2994	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9790	0.9739	0.9765	0.9816	0.9841	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	110.72	109.56	110.14	111.49	112.26	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.3995	1.3948	1.3971	1.4031	1.4068	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
AUD/USD	Sell	0.6604	0.6563	0.6584	0.6626	0.6647	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7.0361	7.0109	7.0235	7.0528	7.0695	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	5807	5830	5856	5926	5971	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	51.33	52.60	52.95	53.49	53.68	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1659	1618	1639	1685	1710	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Indosat Tbk (ISAT) mencatatkan pendapatan sebesar IDR26,12 triliun pada tahun 2019. Jumlah tersebut tercatat tumbuh 12,87% (yoy) dari pendapatan tahun 2018 yang sebesar IDR23,14 triliun. *President Director and CEO* ISAT mengatakan pencapaian tersebut didorong oleh investasi perusahaan dalam meningkatkan cakupan dan kinerja jaringan 4G. Sebagai tambahan informasi, bisnis seluler mencatatkan kenaikan pendapatan paling tinggi, yakni 14,67% (yoy) atau menjadi sebesar IDR20,67 triliun pada tahun 2019. (Kontan, 25 Februari 2020)
- PT Intiland Development Tbk (DILD) mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR1,5 triliun pada tahun 2020. Adapun sebagian besar pendanaannya berasal dari kas internal perusahaan yaitu sebesar 85% dan sisanya dari fasilitas pinjaman. Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi DILD mengatakan *capex* akan digunakan untuk kebutuhan pengembangan proyek yang sudah berjalan. Proyek tersebut antara lain, 57 Promenade, SQ Residences, Hotel Praxis, Spazio Tower, Graha Natura, dan Serenia Hills. (Kontan, 25 Februari 2020)
- PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mencatatkan pendapatan sebesar IDR5,2 triliun pada tahun 2019. Pencapaian tersebut tumbuh 4,4% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. *Finance Director & Corporate Secretary* BFIN mengatakan meningkatnya kinerja perusahaan didorong oleh prinsip kehati-hatian dengan kelolaan risiko yang terukur. Selain itu pencapaian tersebut juga didorong oleh keberhasilan perusahaan dalam menjaga kepercayaan mitra perbankan di dalam negeri maupun luar negeri. (Investor Daily, 25 Februari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri